

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM
TAHFIDZ AL-QURAN PADA PKBM DARUL QUR'AN
AL-KARIM BATURRADEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
IBNU ABINNASHIH
NIM. 1717401066**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QURAN PADA PKBM DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN BANYUMAS

Ibnu Abinnashih
NIM: 1717401066

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Merealisasikan suatu kebijakan dalam suatu lembaga tentunya harus memiliki metode dan caranya masing-masing. Sebab, setiap lembaga pasti memiliki keunikan masing-masing. PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden merupakan suatu lembaga yang setara dengan SMP yang memiliki program unggulan yaitu *Tahfidz* Al-Quran. Dengan adanya program unggulan yang berupa *Tahfidz* Al-Quran tersebut tentunya dalam pelaksanaan program *Tahfidz* ada yang namanya kebijakan-kebijakan yang harus direalisasikan. Pelaksanaan program *Tahfidz* yang dilakukan di PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden mencakup komunikasi, sumber daya, disposisi dan stuktur organisasi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk menyajikan gambaran atau realitas yang tersedia melalui deskripsi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis mencoba mengumpulkan fakta dan mendeskripsikan bagaimana implementasi kebijakan program *tahfidz* bisa berjalan dengan lancar. subjek penelitian pada penelitian ini adalah: kepala PKBM, koordinator program *tahfidz*, guru *tahfidz*, staf keuangan PKBM Darul Qur'an Al-Karim.

Hasil penelitian di PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden menunjukkan bahwa: *Pertama*, komunikasi yang baik dengan wujud adanya sosialisasi kepada seluruh wali santri dan staf serta diadakannya rapat. Dalam komunikasi sudah mencakup kejelasan komunikasi, dan konsistensi komunikasi. *Kedua*, sumber daya yang ada meliputi sumber daya staf (manusia), sumber daya informasi, sumber daya kewenangan serta sumber daya sarana dan prasarana sudah sudah baik dan berkualitas. *Ketiga*, disposisi (sikap implementor) dengan diwujudkan berupa pengangkatan jabatan dan pemberian insentif berupa uang tunjangan rumah tangga, tunjangan BPJS ketenagakerjaan serta tunjangan rumah tinggal. *Keempat*, struktur organisasi yang mana didalamnya mencakup SOP (Setandar Oprasional Prosedur), yang mana sudah da SOP jelas yang membuat pembagian tugas dan tanggung jawab dari beberapa struktur birokrasi yang ada. Dalam *fragmentasi*, PKBM sudah melakukan dengan baik terbukti dengan pemerataan tugas sudah dilaksanakan dalam mengimplementasi kebijakan yang ada. Empat variabel diatas selalu berkesinambungan satu sama lain dalam mengimplementasikan kebijakan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program *Tahfidz*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Konsep Kebijakan Program	11
1. Kebijakan Program	11
2. Tahapan Kebijakan Program	12
3. Macam-Macam Kebijakan Program.....	13
4. Teori Perumusan Kebijakan Program.....	15
5. Model Implementasi Kebijakan Program.....	17
B. <i>Tahfidz</i> Al-Quran	21
1. Pengertian <i>Tahfidz</i> Al-Quran.....	21
2. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Tahfidz</i> Al-Quran	23
3. Metode <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	26

BAB III	: METODE PENELITIAN	29
	A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	29
	B. Objek Penelitian	29
	C. Subjek Penelitian	29
	D. Teknik Pengumpulan Data	29
	E. Teknik Uji Validasi Data	33
	F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	38
	A. Gambaran Umum PKBM Darul Qur'an Al-Karim	38
	1. Sejarah berdirinya PKBM Darul Qur'an Al-Karim	38
	2. Visi, misi dan tujuan PKBM Darul Qur'an Al-Karim	41
	3. Kurikulum PKBM Darul Qur'an Al-Karim	43
	4. Model Pembelajaran PKBM Darul Qur'an Al-Karim	44
	5. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PKBM	46
	6. Sarana dan prasarana PKBM Darul Qur'an	47
	7. Kebijakan Program <i>Tahfidz</i> Al-Quran	50
	B. Implementasi Kebijakan Program <i>Tahfidz</i> Al-Quran di PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden	54
	1. Komunikasi	54
	2. Sumber daya	57
	3. Disposisi	60
	4. Struktur Birokrasi	62
	C. Analisis Data	67
	1. Analisis Komunikasi	67
	2. Analisis Sumberdaya	69
	3. Analisis Disposisi	70
	4. Analisis Struktur Birokrasi	70
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pintu gerbang untuk meningkatkan kualitas manusia, berorientasi untuk memanusiakan manusia. Pendidikan pada umumnya adalah suatu kegiatan mendidik (kegiatan antara pendidik atau orang yang mendidik dengan orang yang didik).¹ Pendidikan bukan hanya berfokus kepada pengumpulan tugas dan kelugasan dalam menguasai materi, melainkan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang dapat memanusiakan manusia dan menjadi warga negara yang baik. Hal tersebut yang menyebabkan pandangan pendidikan bukan hanya kepada kegiatan mentransfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik namun pendidikan juga dapat mentransferkan moral dan nilai agar peserta didik dapat menghargai sikap dan perilaku orang lain serta selalu menjaga tingkah dan perkataan peserta didik.²

Islam merupakan agama yang disempurnakan oleh Allah SWT yang menjadi tuntunan bagi umat manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Adapun tuntunan tersebut merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW berikut sunnah-sunnahnya.

Kitab suci Al-Quran bagi umat Islam memiliki peran fungsi serta kegunaan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari salah satunya sebagai sumber ilmu pengetahuan, sebagai syafaat bagi para pembacanya dan para penghafalnya. Pendidikan Al-Quran seharusnya ditanamkan sejak dini yaitu melalui pembelajaran *tahfidz* Al-Quran yang meliputi menghafal, mempelajari kandungan serta isi yang ada dalam Al-Quran.

¹ Tatang M. Amirin, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 2.

² Novan Ardy Wiyani, *Membentuk Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 130.

Al-Quran merupakan alat ibadah bagi setiap muslim dengan cara membacanya, sehingga menjadi bentuk kebiasaan yang dilakukan bagi seorang muslim untuk bisa membaca bahkan menghafalnya. Al-Quran bagi umat islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Al-Quran juga dapat mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran Al-Quran yang ditanamkan sejak dini karena pada usia dini seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat terhadap lingkungan dan pendidikan. Seperti pepatah arab mengatakan: “Belajar diwaktu kecil bagai mengukir di atas batu”.³ Dengan mempelajari Al-Quran yaitu meliputi membaca, menghafal dan mengamalkan isi dari Al-Quran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya sekarang ini banyak anak-anak Islam, remaja-remaja muslim bahkan orang tua ada yang belum mampu membaca Al-Quran apalagi menghafalnya. Bahkan anak-anak islam pada zaman sekarang lebih suka dan hafal sekali menyanyikan lagu-lagu dewasa daripada Al-Quran.

Program *tahfidz* Al-Quran merupakan kegiatan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan di lembaga untuk bisa merealisasikan peserta didiknya guna menghatamkan hafalan Al-Quran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. sebagian lembaga dalam menerapkan program *tahfidz* biasanya diletakan sebagai ekstrakurikuler atau pada waktu tambahan. Hal tersebut yang menyebabkan lembaga tidak bisa memaksimalkan potensi peserta didik untuk bisa menghatamkan hafalan Al-Quran dengan baik.

Oleh sebab itu, perlu adanya suatu lembaga khusus yang bisa merubah ketentuan kegiatan program *tahfidz* yang asalnya dari kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan inti bahkan menjadi program unggulan. dalam pelaksanaanya lebih banyak jam program *tahfidz* dibanding dengan mata pelajaran umum.

³ Rajab dan Rustina, “Telaah Kritis Hadist Teks Menuntut Ilmu diwaktu Kecil Laksana Mengukir diatas Batu” *Jurnal Ulun Nuha*, Vol. 9, No. 2, Desember 2020, hlm. 138.

Kebijakan adalah upaya untuk memecahkan permasalahan yang di tengah sosial.⁴ Kebijakan juga merupakan kunci bagi setiap orang tua yang menginginkan anaknya untuk bisa *tahfidz* Al-Quran. Kebijakan tersebut dapat mengantarkan program *tahfidz* bisa terealisasi dengan baik. tentunya harus melalui tahapan-tahapan implementasi.

Kebijakan program akan tetap menjadi program tanpa adanya realisasi yang nyata. Hal tersebut menyebabkan harus adanya implmentasi guna bisa mewujudkan kebijakan yang sudah disahkan diawal. pelaksanaan kebijakan juga bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yang mana diantaranya disebutkan oleh Edward III yaitu; *Pertama*, Komunikasi yang baik antar pemangku kebijakan, *Kedua*, sumber daya yang mumpuni baik berupa sumber daya sarana prasarana dan sumber daya manusianya, *Ketiga*, Disposisi merupakan sikap merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perealisasi kebijakan. sebab, dengan adanya sikap pelaksana tersebut tentunya suatu kebijakan lebih mudah dalam direalisasikan, *Keempat*, Struktur birokrasi juga menentukan suatu kebijakan tersebut dapat dilaksanakan atau tidak. semakin ringkas struktur kebijakan semakin mudah pula perealisasiannya.

PKBM Darul Qur'an Al-Karim merupakan salah satu lembaga yang didalamnya berfokus kepada program *tahfidz*. Namun, bedanya dengan lembaga lainnya PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden merupakan lembaga yang menjadikan program *tahfidz* Al-Quran sebagai program unggulan bukan menjadi program ekstrakurikuler atau program sampingan. Hal tersebut dikarena pendirian lembaga tersebut dengan orientasi lulusannya bisa menjadi hafidz Al-Quran 30 juz. PKBM Darul Qur'an Al-karim Baturraden juga memiliki keunikan tersendiri dalam kebijakan *tahfidz* hal tersebut terbukti dengan penentuan hari yang digunakan untuk pembelajaran *tahfidz*. PKBM tersebut melaksanakan pembelajaran *tahfidz* yang berbeda dengan lembaga lainnya. PKBM melaksanakan dari mulai

⁴ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasini, 2000) hlm. 15.

hari Senin hingga Kamis. Hal tersebut yang membuat PKBM ini memiliki perbedaan dibanding dengan PKBM lainnya.

untuk tercapainya kebijakan program *tahfidz* yang sudah direncanakan maka harus adanya perealisasi kebijakan tersebut tentunya dengan variabel yang mendukung yakni: komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “Implementasi Kebijakan Program *Tahfidz* Al-Quran di PKBM Darul Qur’an Al-Karim Baturraden.”

B. Definisi Oprasional

Untuk mempermudah dalam membaca dan agar tidak terjadi kesalah pahaman secara definisi, maka penulis akan memberikan sedikit penjelasan tentang beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Implementasi Kebijakan Program dan *Tahfidz* Al-Quran.

1. Pengertian Implementasi Kebijakan

Implementasi dalam kamus diartikan sebagai penerapan. Implementasi adalah penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan nyata, yang memengaruhi bentuk perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.⁵

Kebijakan adalah upaya untuk memecahkan permasalahan yang di tengah sosial.⁶ Dalam hal ini maka kebijakan dapat dikatakan bahwa ketentuan atau peraturan yang ditetapkan oleh lembaga untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul di lembaga tersebut.

Oleh karena itu, implementasi kebijakan adalah usaha untuk merealisasikan kebijakan yang sudah disahkan.

⁵ Muhammad Faturohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holistik Praktik dan Teoritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 189.

⁶ Noeng Muhadjir, *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasini, 2000) hlm. 15.

2. Program *Tahfidz*

Program dapat diartikan dengan rencana atau rancangan mengenai sesuatu yang akan dituju dengan disertai usaha yang sudah tersistematis.⁷

Program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan hati-hati. Dalam sebuah implementasi, kegiatan-kegiatan tersebut terjadi dalam suatu proses yang berkelanjutan dan dalam suatu organisasi dengan jumlah peserta yang banyak.⁸

Dalam pengertian ini, program adalah suatu kegiatan yang telah direncanakan dan dirancang secara matang, dan dilakukan secara berkelanjutan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dilakukan di dalam organisasi.

Tahfidz berasal dari lafadz حَفَظَ - يَحْفَظُ - تَحْفِيزُ. Ini berarti perlindungan, pemeliharaan dan perlindungan, yang (tidak rusak).⁹ Dalam hal ini tujuan *Tahfidz* adalah untuk menghafal. Hafalan berasal dari kata hafal yang artinya dapat diucapkan dalam hati (tanpa melihat buku atau buku catatan lain). Jadi menghafal adalah usaha untuk bisa memahami atau mengucapkan kalimat atau kata dalam pikiran agar senantiasa ingat.¹⁰

Jadi, yang dinamakan program *tahfidz* Al-Quran adalah serangkaian kegiatan yang sudah dirancang guna tercapainya tujuan lembaga berupa *tahfidz* Al-Quran.

3. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) adalah organisasi masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-reguler sebagai

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1216.

⁸ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 8.

⁹ Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 279.

¹⁰ Muhammad Shobirin, "Pembelajaran *Tahfidz* Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami", *Jurnal Quality*, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 23.

bagian dari upaya pemecahan masalah terkait masalah putus sekolah dan pengangguran yang sebenarnya dikelola dimasyarakat.¹¹

PKBM ini bertempat di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. PKBM ini beda dengan PKBM lainnya sebab PKBM yang lain biasanya dalam pembelajarannya kurang disiplin baik secara waktu maupun secara tata kelola lembaga. Namun PKBM ini bisa berhasil dengan program unggulan yaitu tiga tahun bisa menghafal 30 Juz atau hafal Al-Quran secara menyeluruh. Dengan berbagai metode dan pendekatan yang disesuaikan oleh peserta didik. Hal tersebut menyebabkan PKBM ini bisa berjalan dengan lancar.¹²

Jadi, implementasi kebijakan program *tahfidz* di PKBM dapat diartikan dengan merealisasikan kebijakan atau ketentuan yang berkaitan dengan kebijakan program *tahfidz* Al-Quran guna tercapainya tujuan lembaga pendidikan yang mana dalam hal ini adalah PKBM (Pusat Kegiatan belajar Masyarakat).

C. Rumusan Masalah

Bergantung pada latar belakang masalah yang penulis uraikan, seseorang dapat merumuskan masalah berikut: Bagaimana implementasi kebijakan program *Tahfidz* Qur'an pada PKBM *Tahfidz* Qur'an Al-Karim Baturraden?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹¹ Suwongko Edy Mulyono, "Model Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Literasi Berbasis Kewirausahaan Usaha Mandiri Melalui PKBM di Kota Semarang", *Journal Nonformal Education*, Vol.1, No.1, Agustus 2015, hlm. 52.

¹²Syafrudin Aziz, "Keberhasilan Program *Tahfidz* Al-Quran Kejar Paket B Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas T.A 2018-2019". *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 14 No.2, 2019 ,hlm. 163

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep dari implementasi kebijakan program *Tahfidz* Al-Quran pada PKBM *Tahfidz* Qur'an Al-Karim Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi peneliti dan subjek penelitian. Keuntungan melakukan penelitian ini adalah:

a) Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai pelaksanaan program *Tahfidz* pada PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.

b) Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk memperkaya wawasan keilmuan dan pengalaman mengenai penerapan kebijakan program *Tahfidz*.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi implementor yang melakukan pelaksanaan kebijakan di PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang meneliti terkait kebijakan program.
- 4) Penelitian ini dapat dijadikan acuan mengembangkan kebijakan program khususnya di PKBM Darul Qur'an Al-Karim.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini berisi penelitian terkait yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan dalam penelitian terkait, antara lain:

1. Penelitian yang relevan

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Syafrudin Aziz yang berjudul Keberhasilan Program *Tahfidz* Al-Quran Kejar Paket B Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. Dalam penelitian tersebut menerangkan bahwa program *Tahfidz* bisa berhasil dikarenakan beberapa faktor yang berada di dalamnya serta relevansi strategi yang digunakan oleh PKBM tersebut. Seperti meningkatkan kurikulum *Tahfidz*, mempererat rekrutmen guru pengampu dan lain sebagainya. Keterkaitan dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama meneliti tentang *Tahfidz* Al-Quran dan sama dalam lokasi penelitian namun terdapat perbedaan pada pelaksanaan objek penelitian.¹³

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Eva Fatmawati yang berjudul Manajemen Pembelajaran *Tahfidz* Al-Quran. Dalam penelitian tersebut pelaksanaan *tahfidz* Al-Quran harus mencakup beberapa faktor yang mana didalamnya berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan yang terakhir terkait dengan evaluasi pembelajaran *tahfidz*. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa pembelajaran *tahfidz* juga harus dengan menggunakan metode yang sah. keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang pengelolaan *Tahfidz* Al-Quran, adapun perbedaannya adalah pada penelitian tersebut lebih berfokus kepada penerapan pembelajaran *Tahfidz* Al-Quran dan pada penelitian yang peneliti buat berfokus kepada kebijakan program *Tahfidz* Al-Quran.¹⁴

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Farah Camelia yang berjudul Implementasi Kebijakan Program *Tahfidz* Al-Quran Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Quran Putri Ibnu Katsir Jember. penelitian tersebut memuat terkait dengan implementasi kebijakan yang mana didalamnya berkaitan dengan

¹³Syafrudin Aziz, "Keberhasilan Program... , hlm. 163.

¹⁴ Eva Fatmawati, "Manajemen Pembelajaran *Tahfidz* Al-Quran", *Jurnal ISEMA*, Vol. 4, No. 1, Juni 2019.

beberapa variabel yang digunakan oleh Edward III guna merealisasikan kebijakan yang sudah dibuat. adapun variabelnya adalah sebagai berikut: komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap pelaksana, dan struktur organisasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama berfokus kepada kebijakan program *Tahfidz* Al-Quran, namun letak perbedaannya ada pada lokasi yang diteliti.¹⁵

Penelitian artikel yang dilakukan oleh Suwito, Ahmad Sahnan, Syafrudin Aziz, Abdal Chaqil Harimi, Maulana Mualim yang berjudul *The Curriculum of Tahfidz Al-Quran at The Mustawa Awwal of The Pesantren Darul Quran Al-Karim Baturraden, Central Java*. Dalam penelitian tersebut diterangkan kurikulum yang berada di *Mustawa Awwal* atau pendidikan non formal yang setara dengan SMP atau MTs. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah dalam lokasi penelitian yaitu di Pesantren Darul Quran Al-Karim Baturraden. Namun terdapat perbedaan tentang objek penelitian. Penelitian tersebut fokus kepada kurikulum yang diterapkan oleh *Mustawa Awwal*. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti fokus kepada kebijakan program *Tahfidz*.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan dibagi kedalam beberapa bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

¹⁵ Farah Cameia, "Impelementasi Kebijakan Program *Tahfidz* Al-Quran Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Quran Putri Ibnu Katsir Jember", *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 20, No. 01, Juli 2020.

¹⁶ Suwito, S., Sahnan, A., Surname, S. A., Harimi, A. C., & Mualim, M., "The The Curriculum of *Tahfidz* Al-Qur'anat The *Mustawa Awwal* of Pesantren Darul Quran Al-Karim, Baturraden, Central Java", *Jurnal BiCED| Bukittinggi International Conference on Education*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2019.

Bagian awal adalah suatu tahap awal kepenulisan skripsi ini yang di dalamnya mencakup halaman judul, halaman pernyataan keaslian pengesahan, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan karena penelitian dalam penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab pertama yaitu bab pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Meliputi yaitu: latar belakang, masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori dalam penelitian yang dikemukakan. Sub bab pertama berisi tentang konsep kebijakan program yang mana di dalamnya tercakup: pengertian kebijakan program, tahapan kebijakan program, macam-macam bentuk kebijakan, teori dalam perumusan kebijakan pendidikan, model-model implementasi kebijakan. Sub bab kedua menerangkan tentang *Tahfidz* Al-Quran di dalamnya meliputi: pengertian *tahfidz* Al-Quran, Faktor Pendukung dan penghambat *tahfidz* Al-Quran.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab ke empat, penulis menguraikan tentang penyajian dan analisis data yang meliputi profil, sejarah berdirinya, visi misi, penyajian data serta analisis data tentang Implementasi Kebijakan Program *Tahfidz* Al-Quran pada PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. Bab Kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian dan saran bagi lembaga yang sedang diteliti. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari mulai observasi pendahuluan, data–data yang telah terkumpul, baik data tertulis maupun data wawancara selama penelitian sampai akhir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi komunikasi program kerja kepada staf pegawai dan wali santri, melalui rapat program kerja bagi staf pegawai dan pemberitahuan melalui pesan *Whatsapp* bagi wali santri mengenai hasil rapat program kerja.

Sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, informasi, kewenangan dan finansial, semua sumber daya tersebut sudah berjalan dengan cukup maksimal. Ini dibuktikan dengan jumlah sumber daya manusia dalam hal ini staf pegawai yang sudah cukup sesuai dengan jumlah kuantitas dan mutu kualitasnya. Untuk sumber daya informasi, sudah disampaikan dengan jelas dan lugas dalam setiap rapat program kerja. Begitu juga dengan sumber daya kewenangan, semua elemen diberikan kewenangan penuh dalam menjalankan program kerjanya masing-masing. Sama halnya dengan sumber daya finansial dan sarana prasarana, semuanya dikembalikan kepada staf yang ditugaskan untuk mengelola anggaran, dan berjalan dengan baik.

Sikap pelaksana dalam proses pengangkatan pegawai baru dilakukan dengan ketat dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini juga ditunjang dengan pemberian insentif kepada semua staf pegawai. Dan yang terakhir struktur birokrasi yang sudah tertata rapi.

Semua proses tersebut berjalan sesuai dengan teori George C. Edwards III, dengan begitu bisa dikatakan bahwa implementasi kebijakan program *tahfidz* pada PKBM Darul Qur'an Al-Karim Baturraden sudah sesuai dengan teori kebijakan George C. Edwards III.

B. Saran

Setelah penelitian selesai dan proses analisis data dari mulai reduksi data sampai konklusi data, ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Program *Tahfidz*

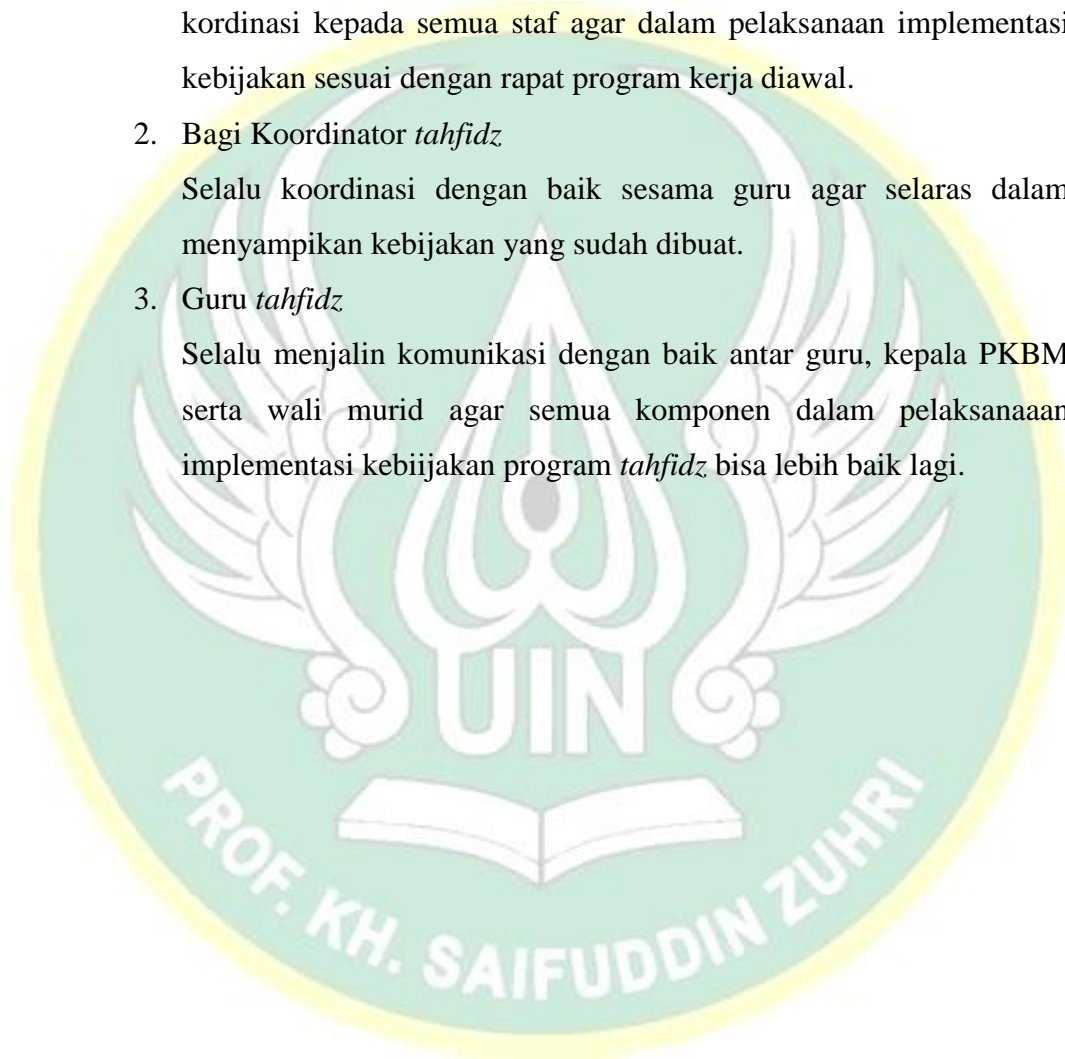
Dalam melaksanakan kebijakan seharusnya kepala selalu melakukan kordinasi kepada semua staf agar dalam pelaksanaan implementasi kebijakan sesuai dengan rapat program kerja diawal.

2. Bagi Koordinator *tahfidz*

Selalu koordinasi dengan baik sesama guru agar selaras dalam menyampikan kebijakan yang sudah dibuat.

3. Guru *tahfidz*

Selalu menjalin komunikasi dengan baik antar guru, kepala PKBM serta wali murid agar semua komponen dalam pelaksanaan implementasi kebijakan program *tahfidz* bisa lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Agustiyar, Muhammad Fani. 2021. "Penerapan Metode Gabungan Dan Sima'i Dalam Peningkatan Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an Di Sdit Al-Asror Kedungwaru Tulungagung."
- Alhidayatillah, Nur. 2021. "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah Di Kecamatan Kampar." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 8(1):37–51.
- Amirin, Tatang M. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arifin, Anwar. 2006. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aziz, Syafruddin. 2019. "Keberhasilan Program Tahfidz Al-Quran Kejar Paket B Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas T.A 2018-2019", *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 14, No.2.
- Budio, Sestra. 2019. "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2.
- Camelia, Farah. 2020. "Impelementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Quran Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Quran Putri Ibnu Katsir Jember", *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 20, No. 01.
- Dunn, Wiliam N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fatmawati, Eva. 2019. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran", *Jurnal ISEMA*, Vol. 4, No. 1.
- Faturohman, M., dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holistik Praktik dan Teoritik*. Yogyakarta: Teras.
- Herdiyansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husna, Asmaul, dkk. 2021. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6(1):47–54.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.

- Moleong, Lexi J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Raka Sarasin.
- Mulono, Suwongko Edy. 2015. “Model Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Literasi Berbasis Kewirausahaan Usaha Mandiri Melalui PKBM di Kota Semarang”, *Journal Nonformal Education*, Vol.1, No.1.
- Mulyadi, Deddi. 2016. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Munawwir. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nurhidayati, Lailli, Asiyah Asiyah, dan Zubaidah Zubaidah. 2021. “Perbedaan Hasil Hafalan Al-Qur’an Siswa Yang Menggunakan Metode Takrir Dengan Metode Kitabah.” *JPE: Journal of Primary Education* 1(1):19–26.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Qomariana, Anna, dan Lutfi Fitrotul Adkha. 2019. “Metode wahdah dalam pembelajaran tahfiz alquran di pondok pesantren darul ‘ulum jombang.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):27–45
- Rajab, dan Rustina. 2020. “Telaah Kritis Hadist Teks Menuntut Ilmu diwaktu Kecil Laksana Mengukir diatas Batu” *Jurnal Ulun Nuha*, Vol. 9, No. 2.
- Rusdiana, Ahmad. 2015. *Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi Ke Implementasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sa’dulloh. 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Shobirin, Muhammad. 2018. “Pembelajaran *Tahfidz* Al Qur’an dalam Penanaman Karakter Islami”, *Jurnal Quality*, Vol. 6, No. 1.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito, dkk. 2019. “The The Curriculum of *Tahfidz* Al-Qur’anat The Mustawa Awwalof Pesantren Darul Quran Al-Karim, Baturraden, Central Java”, *JurnalBiCED| Bukittinggi International Conference on Education*, Vol. 1, No. 1.

- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik Transformasi Pikiran George Edwards*. Yogyakarta: Yayasan Pembaharu Administrasi Publik Indonesia.
- Taufiqurrohman. 2014. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama Pers.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kapita Selekta Paud*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yasir, Muhammad., dan Jamaruddin, Ade. 2016. *Studi Al-Quran*. Pekanbaru: CV. Asa Riau.
- Zamzami, Zaki., dan Maksum, Sukron. 2014. *Metode cepat menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Al Barokah.
- Zulfa, Umi. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

